BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.[1]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Penelitian Deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau

[1] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

menarik kesimpulan yang berlaku umum.[2] Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara. Dalam hal ini akan difokuskan tentang peran istri menjadi TKW untuk menunjang nafkah keluarga di Desa Tanggul Turus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

b. Penelitian kasus, secara umum kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.[3] Adapun yang menjadi studi kasus pada Akibat Hukum Terhadap Pemenuhan Nafkah Oleh Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Keluarga TKW di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.[4] Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan TKW yang berasal dari Kabupaten Tulungagung,

---

[2] Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal. 8

[3] Burhan Bungin, *Analisis data kualitatif: Pemahaman Filosofi Dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

[4] Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

khususnya Desa Tanggul Turus Kecamatan Besuki, serta faktor-faktor yang mendorong seorang istri bekerja sebagai TKW.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Desa Tanggul Turus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai obyek penelitian karena di tempat tersebut banyak warganya yang bekerja sebagai TKW. Hampir setiap rumah salah satu keluarganya pernah menjadi TKW. Selain itu, lokasi penelitian dirasa dekat dengan alamat peneliti, sehingga akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan menghemat biaya, waktu dan tenaga.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini Meleong mengatakan bahwa "Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama".[5]

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, jelas, dan sesuai dalam sebuah penelitian. Maka peneliti hadir dalam proses penelitian, dengan mendatangi langsung kepada informan atau para pihak yang menjadi obyek penelitian. Dengan begitu peneliti akan

[5] Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2011), hal. 87

mampu mengetahui kondisi para pihak yang menjadi obyek penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[6] Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

   Yaitu data yang diperoleh langsung melalui obyek penelitian, yakni para istri yang pernah menjadi TKW di luar negeri serta keluarga TKW termasuk suami yang ada kaitannya dengan materi skripsi ini.

2. Data Sekunder

   Yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan atau data yang didapat dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, dokumen-dokumen, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dan relevan dengan skripsi ini.

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.[7] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)

---

[6] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.57
[7] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....,hal. 10.

Yaitu dengan mempelajari dan memanfaatkan beberapa informasi yang diperlukan melalui buku-buku, maupun laporan studi yang relevan berkaitan dengan permasalahan, baik catatan maupun laporan serta instansi lain yang terkait permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Studi Lapangan (*Field research*)

Yaitu mengadakan peelitian serta pengamatan langsung kepada obyek yang diamati pada tempat penelitian dalam rangka memperoleh data kongkrit tentang masalah yang diselidiki.[8] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang TKW serta keadaan keluarga TKW di Desa Tanggul Turus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[9] Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dalam penelitaan ini cenderung menggunakan data primer yang berupa wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data-data yang berhubungan erat dengan masalah yang dibahas. Antara lain kepada para istri yang pernah menjadi TKW di luar negeri serta para suami yang ada di

---

[8] *Ibid*, hal. 9.
[9] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*..., hal. 100

Desa Tanggul Turus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang menjadi responden dalam skripsi ini.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka artinya wawancara yang subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara tersebut. Tipe Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak dibatasi oleh waktu dan daftar urutan pertanyaan, tetapi tetap berpegang pada pokok penting permasalahan yang sesuai dengan tujuan wawancara.

Pertanyaan dalam wawancara merupakan pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang variasi jawabannya belum ditentukan terlebih dahulu, sehingga responden mempunyai kebebasan untuk menjawab dari pertanyaan yang diajukan.[10]

Berikut adalah responden yang telah diwawancarai oleh peneliti :

Tabel 3.1
Daftar Responden

No.	Nama Responden	No.	Nama Responden
1.	Ibu Jairah	9.	Ibu Wiji
2.	Ibu Munirah	10.	Bapak Suganda
3.	Ibu Nurlailin	11.	Bapak Kanan
4.	Ibu Muslikah (bapak Diran)	12.	Ibu Widayati
5.	Ibu Komsiyah	13.	Bapak Sunarto
6.	Ibu Muslikah (bapak Saroni)	14.	Ibu Darmi
7.	Ibu Jariyah	15.	Ibu Susiati
8.	Bapak Jumangi		

2. Dokumentasi

[10] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, ed., *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3SS, 1989), h. 221

Yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan keluarga TKW di Desa Tanggul Turus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non statistik, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek.

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung di balik yang tampak (interpretif).[11] Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari obyek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada obyek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

---

[11] Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

Adapun proses pengembangannya.[12]

1. Data *collecting* adalah proses pengumpulan data berupa data TKW yang bekerja di Luar Negeri di Desa Tanggul Turus, Kecamatan Besuki serta data keluarga TKW tersebut.
2. Data *editing* adalah proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul. Dalam proses ini data yang diperoleh baik melalui hasil wawancara akan dicek kembali.
3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah. Setelah memperoleh data yang sudah diedit kemudian data tersebut disederhanakan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami menjadi bahasa yang lebih baku.
4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas. Dalam penyajian data ini penulis akan membentuk data tersebut dalam bentuk tabel, alasan pembentukan dalam model tersebut untuk mempermudah dalam menganalisa data yang telah digali namun dipadu juga melalui bentuk deskriptif.
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum ataupun khusus. Setelah memperoleh data yang lengkap dan dimengerti maka data akan disimpulkan sesuai dengan data yang diperoleh.

---

[12] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004) hal. 31.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:[13]

1. Perpanjangan Keabsahan Data

   Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada para pihak, termasuk pada instansi yang melingkupi wilayah penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

   Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.[14]

H. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:[15]

1. Tahap sebelum ke lapangan

---

[13] Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 329-330
[14] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004) hal. 4
[15] *Ibid.*, hal.127-148

a. Menentukan fokus penelitian.

b. Menentukan lapangan penelitian

c. Mengurus perizinan, dalam pengurusan perizinan akan difasilitasi dari pihak fakultas dan Bakesbangpol Kabupaten Tulungagung akan direncanakan beberapa tempat yang perlu diurus perizinan yang menjadi sampel obyek penelitian.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainnya peneliti akan melihat lapangan terlebih dahulu agar proses pencarian data akan lebih maksimal dan tidak menggangu aktivitas responden, serta tidak menjadi beban bagi narasumber.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini alat yang dipersipkan antara lain draft pertanyaan, alat tulis, perekam, dan lainnya.

2. Tahap Kegiatan Lapangan, meliputi :

a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, sebelum kita memasuki lapangan, peneliti harus memahami terlebih dahulu maksud dari penelitian ini, sehingga ketika di lapangan peneliti akan siap untuk melakukan proses-proses dalam penggalian data dari narasumber.

b. Memasuki lapangan.

c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian,

d. Memecahkan data yang telah terkumpul, dalam proses pengumpulan data tidak akan lepas dengan adanya permasalahan yang mengiringi, mungkin saja dalam pengumpulan data bercampur dengan materi di luar fokus penelitian, sehingga kita harus menganalisa dan memecahkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :

a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara, setelah mendapatkan data yang lengkap, data tersebut harus diedit. Semua hasil wawancara dikumpulkan dan dirangkum menjadi satu data yang lebih ringkas.

b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dengan narasumber. Sebagai peneliti kita harus peka dan tidak mengikuti alur narasumber, kita harus mengembangkan pertanyaan sesuai dengan fokus dalam penelitian.

c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kagiatan :

a. Pengorganisasian data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui proses wawancara dan dokumentasi, dikumpulkan yang kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan. Pengorganisasian ini sebagai langkah awal untuk menemukan temuan awal di lapangan.

b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.

c. Pengkategorian data,

d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.

e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain, setiap orang memiliki sudut pandang sendiri-sendiri dalam memberikan pernyataan, namun ada juga pandangan mereka yang salah maka diperlukan pemberitahuan kepada pihak lain.

f. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :

a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi.

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.

c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas telah dilaksanakan dalam proses penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan ini.